PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII SMPN 1 NGANTRU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

IKA PERMATASARI
NPM: 11.1.01.01.0149

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

IKA PERMATASARI
NPM: 11.1.01.01.0149

Dengan Judul:

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII SMPN 1 NGANTRU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan
Kepada Panitia jurusan Bimbingan Konseling

Tangal: 16 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi	**Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd**
NIDN: 0728038306	NIDN: 0726125801

ii

Skripsi oleh:

IKA PERMATASARI
NPM: 11.1.01.01.0149

Judul:

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII SMPN 1 NGANTRU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Khususiyah, M.Pd	
2. Penguji I .	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
3. Penguji II .	: Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII SMPN 1 NGANTRU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

IKA PERMATASARI
NPM: 11.1.01.01.0149
FKIP – PGSD
Email: ikapermatasari123@gmail.com
Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi [1] dan Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kedisiplinan hakikatnya adalah sekumpulan tingkah laku individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui layanan informasi siswa kelas VIII SMPN 1 Ngantru? 2) mengetahui Kedisiplinan siswa kelas VIII SMPN 1 Ngantru? 3) Mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMPN 1 Ngantru?

Dalam penelitian ini teknik yang di ambil adalah teknik penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Ngantru sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 46 siswa yang diambil dari 1 kelas secara keseluruhan dengan menggunakan *cluster random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t.

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan: Ada pengaruh layanan informasi terhadap kedisiplinan pada siswa kelas VIII-B di SMPN 1 Ngantru Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Dengan dibuktikan hasil pada uji-t diperoleh nilai t_{hitung} (8,757) > t_{tabel} 5% (1,987) sig. (2-tailed) 0,000 > 0,05, akibatnya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian layanan informasi terhadap kedisiplinan pada siswa kelas VIII-B di SMPN 1 Ngantru Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Diharapkan pihak sekolah dapat lebih memperhatikan kedisiplinan pada para siswa dengan memberikan layanan informasi mengenai kedisiplinan supaya para siswa tidak melakukan pelanggaran agar tercipta suasana kondusif.

Kata kunci: Layanan Informasi, kedisiplinan

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia terutama siswa dan mahasiswa mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berfikir, dan meningkatkan kemampuan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu disiapkan sumber daya manusia yang bermutu. Manusia atau sember daya manusia yang bermutu adalah manusia yang sehat jasmani dan rohani, bermoral, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara professional, serta dinamis dan kreatif (Syamsu Yusuf, BK 2008. Hal ini sesuai dengan visi-misi pendidikan nasional.

Pendukung utama tercapainya sasaran pembangunan sumber daya manusia yang bermutu adalah dengan pendidikan yang bermutu pula. Kemudian untuk mencapai pendidikan yang bermutu tidak cukup dilakukan hanya melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga harus didukung oleh peningkatan profesionalisasi dan sistem manajemen tenaga kependidikan serta pengembangan peserta didik untuk menolong diri sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi tercapainya cita-cita.

Berdasarkan uraian di atas, maka disiplin sangat penting dimiliki anak sejak usia dini, dimana disiplin merupakan dasar bagi anak untuk mampu melakukan berbagai aktivitas. Dalam upaya menciptakan kedisiplinan bagi anak atau siswa, maka peran berbagai elemen sangat diperlukan, baik itu orangtua, masyarakat, sekolah dengan berbagai unsur yang terkait di dalamnya. Peran lembaga pendidikan atau sekolah sangat penting bagi anak, terutama guru bimbingan dan konseling maupun teman-teman sekolah siswa itu sendiri.

Dengan melihat latar belakang di atas peneliti ingin mengadakan penelitian yang lebih luas mengenai pengaruh layanan informasi bimbingan terhadap kedisiplinan siswa. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh layanan infornasi terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 1 NGANTRU.

II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian layanan informasi (X) terhadap kedisiplinan (Y) kelas vii di smpn 1 Ngantru tahun pelajaran 2014/ 2015. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa jauh layanan informasi (X) terhadap kedisiplinan pada peserta didik.

Dalam penelitian ini teknik yang di ambil adalah teknik penelitian eksperimen. Menurut Sukmanidita (2007:194). Teknik penelitian experimental merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh. Sedangkan menurut Sumanto (2012: 215) penelitian eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang dianggap paling dipercaya untuk dapat menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Desain penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan populasinya adalah seluruh siswa SMPN 1 Ngantru dengan jumlah 226 siswa. Karena melihat dari banyaknya jumlah populasi maka diambil satu kelas yaitu kelas VIII SMPN 1 Ngantru.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menetapkan sampel dengan menggunakan teknik *cluster sampling (area sampling)*. Teknik ini digunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-B di SMPN 1 Ngantru, Tahun Pelajaran 2014/ 2015 sebanyak 46 siswa

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.3 Data Statistik *Sebelum* dan *Sesudah*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	46	71.00	88.00	84.1304	4.21958
Sesudah	46	78.00	96.00	91.8913	4.28033
Valid N (listwise)	46				

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		46	46
Normal Parameters[a,,b]	Mean	84.1304	91.8913
	Std. Deviation	4.21958	4.28033
Most Extreme Differences	Absolute	.180	.179
	Positive	.180	.169
	Negative	-.168	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.218	1.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103	.104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.6

Hasil Uji-t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Sebelum - Sesudah	Equal variances assumed	.001	.971	-8.757	90	.000	-7.76087	.88620	-9.52146	-6.00028
	Equal variances not assumed			-8.757	89.982	.000	-7.76087	.88620	-9.52146	-6.00027

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat satu kelas yaitu kelas VIII-B di SMPN 1 Ngantru. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab pengaruh pemberian layanan informasi terhadap kedisiplinan pada siswa kelas VIII-B di SMPN 1 Ngantru Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Pada tahap pelaksanaan diberikan sebelum (sebelum diberikan perlakuan) dan setelahnya diberikan sesudah (setelah diberikan perlakuan). Dan diakhir inti kegiatan pembelajaran, dilakukan pengumpulan data menggunakan instrumen non-test yaitu skala penilaian (angket). Skala penilaian (angket) ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pengaruh layanan informasi terhadap kedisiplinan.

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pada siswa sebelum diberi perlakuan dengan nilai sebesar 84,1304 dan nilai rata-rata dalam sesudah diberi perlakuan dengan nilai sebesar 91,8913. Dan dari data hasil analisis yang menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) dapat terlihat bahwa ada perbedaan signifikan antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Dengan perolehan nilai t_{hitung} (8,757) > t_{tabel} 5% (1,987), maka signifikan, akibatnya H_0 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian layanan layanan informasi terhadap kedisiplinan pada siswa kelas VIII-B di SMPN 1 Ngantru Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004:259-260) layanan informasi

adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.

Sedangkan Winkel & Sri Hastuti (2006: 316-317) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengannya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya (Prijodarminto, 2008). Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan kepada suatu aturan atau ketentuan. Kedisiplinan juga berarti suatu tuntutan bagi berlangsungnya kehidupan yang sama, teratur dan tertib yang dijadikan syarat mutlak bagi berlangsungnya suatu kemajuan dan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik (Budiono, 2006).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan layanan informasi merupakan usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya dengan menerapkan suatu aturan yang dapat dilaksanakan pada para siswa secara sadar. Dengan demikian dapat terjadi kenyamanan pada para siswa dan staf (guru) serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan

diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan: Ada pengaruh layanan informasi terhadap kedisiplinan pada siswa kelas VIII-B di SMPN 1 Ngantru Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Dengan dibuktikan hasil pada uji-t diperoleh nilai t_{hitung} (8,757) > t_{tabel} 5% (1,987) sig. (2-tailed) 0,000 > 0,05, akibatnya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian layanan informasi terhadap kedisiplinan pada siswa kelas VIII-B di SMPN 1 Ngantru Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002. *Metode Penelitian*. Penerbit Angkasa. Jakarta

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Budiono, 2006. Pengertian Kedisiplinan, Tersedia online http://repository.usu.ac..id. Diunduh 2 September 2015.

Durkeim, E. (2009).*Disiplin dalam Pendidikan*. Salatiga: Satya Widya.

Ekosiswoyo, R & Rachman, M. (2008). *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Gaustad, J. (1992).*Discipline in School*. Massachusetts, USA : Allyn Bacon.

Gordon 2006. *Mengajar berdisiplin di rumah dan di sekolah.* Jakarta: PT. Gramedia.

Mardia Bin Smith. 2011. *Pengaruh layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.* Jurnal: Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.

Moenir 2009. *Pentingnya Disiplin Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad Iqbal Nugroho. 2013. *Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rembang Tahun Ajaran 2013/ 2014*". Jurnal Vol. 2. hlm. 26-33

Nitisemito 1999. *Kedisiplinan dalam belajar.* Tersedia online: http://repository.usu.ac..id. Diunduh 9 Agustus 2015.

Prayitno & Amti, Erman. (2004). *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prijodarminto, Soegeng. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*.Cetakan keempat. Jakarta: PT Abadi.

Purwoko, Budi. 2008. *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.

Rachman, M. 1999. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.Jakarta: Grasindo.

Santoso, Slamet, 2004, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara.

Subari. 2008. *Disiplin Terhadap Tata Tertib*. tersedia dalam http://www.sarjanaku. com/ 2008/12/ kedisiplinan- belajar-siswa.html (19 September 2015)

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Banddung : CV. Alfabeta.

Sukadji, Soetarlinah. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah (Direvisi dan Dilengkapi*). Depok: Universitas Indonesia.

Sukmadinata, S. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alvabeta.

Sumanto. 2014. Teori dan Aplikasi Metode Penelitian. CAPS (*Center of Academic Publishing Service*): Yogyakarta.

Syafrudin 2005. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Percikan Ilmu.

Syamsu Yusuf, Nurihsan, 2008. *Psikologi Per-kembangan Anak dan Remaja*. Jakar-ta: Rosda Karya

Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang.(1993). *Bimbingan Konseling Sekolah*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Tu'u, Tulus. (2004).*Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.Jakarta: Grasindo.

Winkel & Hastuti, Sri. (2006). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogjakarta:* Media Abadi.

Yahya, A. & Ahmad, R. 2007. *Faktor – faktor penyebab masalah disiplin di sekolah. Artikel (diterbitkan)*. Malaysia: Fakultas Pendidikan Universitas Teknologi Malaysia